PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKSI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN BLABAK 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

LUCKY ARIESTAWATI
NPM. 11.1.01.10.0198

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015/2016

Skripsi oleh :

LUCKY ARIESTAWATI
NPM. 11.1.01.10.0198

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *STAD*DIDUKUNGMEDIA GAMBARTERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKSI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN BLABAK 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telahdipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

PadaTanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	1. .....
2. Penguji I	: Dr. Zainal Afandi, M.Pd.	2. .....
3. Penguji II	: Prof. Dr. H. Sugiyono, M.M	3. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

Skripsi oleh :

LUCKY ARIESTAWATI
NPM. 11.1.01.10.0198

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *STAD*DIDUKUNGMEDIA GAMBARTERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKSI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN BLABAK 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telahdipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

PadaTanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	1. .....
2. Penguji I	: Dr. Zainal Afandi, M.Pd.	2. .....
3. Penguji II	: Prof. Dr. H. Sugiyono, M.M	3. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKSI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN BLABAK 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LUCKY ARIESTAWATI
11.1.01.10.0198
FKIP - PGSD
Email : attention.we@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo dan Prof. Dr.Sugiono, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menggunakan model pembelajaran *STAD* sebelum ataupun sesudah menggunakan model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Blabak 3 Kota Kediri, kelas III semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *STAD* dengan pendekatan *pre-experimental* bentuk *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini meliputi 22 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis yaitu dalam bentuk pilahan ganda 25. Validitas tes dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $r_{tabel =}$ 0,456. Kofesiensi realibilitas instrumen = 0,90261 ini dihitung dengan menggunakan rumus K-R.21 (Kuder – Richardson). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan uji-t, pada taraf signifikan dan derajat kebebasan (db) = 21.

Uji normalitas hasil tes mengguakan chi-kuadrat dengan X^2_{hitung} 4,97 , X^2_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan dk = 4 adalah 9,488 dinyatakan bahwa subjek berdistribusi normal. Uji analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} (11,72) > t_{tabel} (2,080), maka H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelejaran *STAD* terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model *STAD (Student Team Achievement Divisions)* terhadap kemampuan mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan.

Kata Kunci : IPS, Lingkungan Alam dan Butan, Mengidentifikasi, Model Pembelajaran, *STAD*.

I. LATAR BELAKANG

Usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab kita semua agar memperoleh manusia yang berkualitas. Salah satu upaya yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas Bab 1 ayat 1).

Dalam KTSP peserta didik dibentuk untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat yang pada akhirnya membentuk pribadi yang termpil dan mandiri. Adapun inti dari kegiatan pendidikan sebenarnya terletak pada proses pengajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi penyampaian ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Untuk memperbaiki kualitas dalam mengajar dimulai dari perbaikan proses pembelajaran atau lebih fokus pada model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Tanpa model pembelajaran, tidak terlaksana suatu pembelajaran yang berfokus pada tujuan belajar.

Dalam kenyataannya yang ada di sekolah dasar, guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa mau mengeluarkan pendapat. Hal itu menyebabkan pemahaman materi dan berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa yang juga menjadi rendah yaitu dapat dilihat dari nilai KKM dengan rincian siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 15 siswa dari 22 siswa dengan nilai ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas III SDN BLABAK 3 Kota Kediri belum memenuhi KKM.

Berdasarkan masalah yang muncul dalam pembelajaran tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu penelitian terhadap proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam KBM. Hal tersebut dapat dilakukan melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* yang merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning* atau pembalajaran kooperatif melalui media gambar.

Dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* didukung media gambar diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi tentang mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi lingkungan alam dan buatan, sehingga siswa memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses pemahaman konsep maupun hasil belajarnya dan yang utama dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* sangat cocok untuk kelas yang siswanya kritis.

METODELOGI PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini terdapat tiga variabel utama yaitu.

1. Variabel Bebas *(Independen)*

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah "model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*". Penggunaan model ini untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

   Penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat/terpengaruh dalam konteks penelitian adalah "kemampuan mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah pada mata pelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar tahun pelajaran 2015-2016".

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest* Design maka untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan lembar penilaian diri. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

O_1 X O_2

O_1= nilai *pretest*
O_2= nilai *posttest*

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data – data variabel penelitian cenderung

bersifat numerik atau angka-angka dan analisis mengunakan statistika.

B. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah, siswa kelas III SDN Blabak 3 Kota Kediri digunakan alat ukur berupa tes.

Selanjutnya tes menggunakan 2 kali, yaitu *pretes* dan *posttes*. *Pretes* digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dan *posttes* digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

2. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan valid (saheh). Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka penguji validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengoreksikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Produk Moment* sebagai berikut ini.

$$\mathbf{rxy} = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X^2)\}\{N\sum Y^2-(\sum Y^2)\}}}$$

(Arikuto, 2013: 213)

Gambar 3.5.Rumus *Pearson Produk Moment*

Keterangan

rxy : koefisien korelasi antara variabel x dan y

x : skor soal

y :skor maksimal

N :jumlah peserta didik

Nilairxy (rhitung) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan rtabel berdasarkan cacah kasus penelitian. Jadi kreteria pengambilan keputusannya adalah jika rhitung ≥ rtabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika rhitung ≤ rtabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil uji coba instrument penelitian diketahui bahwa terdapat 25 item soal yang diujikan. Terdapat 22 item soal yang dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu lebih besar dari

0,456 . Dan terdapat 4 item soal yang dinyatakan tidak valid, karena r hitung < r tabel yaitu lebih kecil dari 0,456.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes penelitian dengan rumus K-R.21.

$$r11 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M(k-M}{kV_t}\right)$$

(Arikunto, 2013: 232)

Gambar 3.6.Rumus K-R.21

Keterangan :

r11 : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal

m : skor rata-rata

V_t : varians total

Nilai r_{11} yang sudah dihitung kemudian dibandingan dengan r_{tabel}. Jika $r_{11} > t_{tabel}$ berarti reliabel, tetapi Jika $r_{11} < t_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Dan hasil uji reliabilitas pada lampiran 2 hasilnya diperoleh 0,90261 (r_{11} atau r_b = 0,90261) dan r_{tabel} adalah 0,456. Kesimpulannya instrument ini sudah valid dan reliable seluruh butirnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes, karena tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi siswa. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah tes awal sebelum menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, setelah itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* serta melakukan tes akhir pelajaran.

C. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam Suharsimi Arikuto (2013:357) banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian normalitas, salah satu uji normalitas menggunakan metode Chi Kuadrat dengan taraf signifikasi α = 0,05.

Berikut rumus yang digunakan.

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo-fe)}{fe}$$

(Riduwan, 2013:124)

Keterangan:

fo = frekuensi hasil pengamatan

fe = frekuensi yang diharapkan

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

b) Uji Homogenitas

Disini penulis untuk menguji homogenitas menggunakan varians terbesar dibanding varian terkecil.

Statistik uji yang digunakan yaitu.

$$F = \frac{Varian\ terbesar}{Varian\ terkecil}$$

Untuk mencari varian dengan :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

S = standar devisiansi atau varian

n = jumlah sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik.

c) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus uji-t simple t-test.

$$t = \frac{\mathrm{Md}}{\sqrt{\frac{\sum \mathrm{x^2d}}{\mathrm{N(N-1)}}}}$$

(Arikunto, 2013: 349)

Keterangan :

t = nilai t (hitung)

Md = mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

xd = deviasi masing-masing subjek (d – Md)

N = banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

2. Norma Keputusan

1. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (Ho) ditolak, sedangkan hipotesis kerja (Ha) diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *STAD* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah pada kelas III SDN Blabak 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.
2. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (Ho) diterima, sedangkan hipotesis kerja (Ha) ditolak, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *STAD* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah pada kelas III SDN Blabak 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015.

II. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Variabel

Penelitian dilaksanakan di SDN Blabak 3 Kota Kediri. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *STAD* didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah dan Sekolah Pada Siswa Kelas III Semester 1 SDN Blabak 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun data kemampuan mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan dari kelas III yaitu nilai *Pretest* dan nilai *Posttest* dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat dilihat pada lampiran 2.

B. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas yang terdapat dalam lampiran 4 diperoleh bahwa $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau 4,97 < 9,488. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Dari hasil uji homgenitas pada lampiran 5, diketahui F_{hitung} = 2,332 dan F_{tabel} = 2,45. Ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau 2,332 $\leq$ 2,45, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari sampel ini Homogen.

C. **Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan analisis uji-t diperoleh t_h =3,65 dan t_t =2,080 untuk taraf signifikan 5% dan t_t=1,721 untuk taraf signifikan 1% dengan df/db=21, maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah "Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah dan Sekolah pada siswa kelas III Semester 1 SDN Blabak 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016" dan "Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi lingkungan alam dan buatan sesudah menggunaan Model *Student Team Achievement Division (STAD)* lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunaan Model *Student Team Achievement Division (STAD)*".

D. Pembahasan

1. Ada pengaruh signifikan Model *Student Team Achievement Division (STAD)* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah dan Sekolah Pada Siswa Kelas III Semester 1 SDN Blabak 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

   Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata skor tes siswa yang sebelum menggunakan model *Student Team Achievement Division pretest*=77,7 dan rata-rata skor tes siswa yang sesudah menggunakan model *Student Team Achievement Division post-test*=86,3. Dari perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung}= 3,65 dengan df/db=21 diperoleh angka t_{tabel} 2,080 untuk taraf signifikan 5% dan t_t=1,721. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan H_0 ditolak.
2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi lingkungan alam dan buatan menggunakan media gambar sesudah menggunaan Model *Student Team Achievement Division* lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunaan Model *Student Team Achievement Division*.

   Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata skor tes siswa yang sebelum menggunakan model *Student Team Achievement Division pretest*=77,7 dan rata-rata skor tes siswa yang sesudah menggunakan model *Student Team Achievement Division post-test*=86,3, jadi mengalami peningkatan. Selain itu model *Student Team Achievement Division* merupakan pembelajaran yang lebih mengarah pada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa serta ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuannya semakin berkembang dan terarah. Disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi tentang lingkungan alam dan buatan sesudah menggunaan Model *Student Team Achievement Division* lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunaan Model *Student Team Achievement Division*.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disajikan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Siswa kelas III SDN Blabak 3 Kota Kediri pada Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 yang melakukan pembelajaran sebelum menggunakan model *Student Team Achievement Division* memiliki kemampuan yang cukup rendah.
2. Siswa kelas III SDN Blabak 3 Kota Kediri pada Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 yang setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* memiliki kemampuan lebih tinggi di banding sebelum menggunakan model *Student Team Achievement Division*.
3. Ada pengaruh signifikan *Student Team Achievement Division* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi Lingkungan Alam dan Buatan di sekitar rumah dan sekolah pada Siswa Kelas III Semester 1 SDN Blabak 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi.2013.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:PT Bumi Aksara.

Fathurohman, Pupuhdan Subry Sutikno.2011.*Strategi Mengajar.* Bandung: PT. Refika Aditama

Fauziddin, Muhammad. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan :* Kediri.

Huda,Miftahul.2013.*Model-Model Pengajaran dan Pengajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riduwan. 2013.*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung:Alfabeta.

Rusman.2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.

Santoso, Werdi.2011. *Penggunaan Media Gambar Seri dalamPeningkatan Ketrampilan Mengarang*. Kumpulan Hasil Skripsi Universitas Sebelas Maret Tahun 2011 (di akses tanggal 4 juni 2014).

Slavin. E. Robert. 2005. *Cooperative Learning.* Bandung: Nusamedia.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivia. 2010. *Media Pembelajaran.* Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono,Agus. 2012.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.